

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 4 : MENYAMBUT USIA BALIG

Nama Penyusun	:	Zahra Assyifa, S.Pd.I.
Satuan Pendidikan	:	SD
Kelas	:	IV (Empat)
Alokasi Waktu	:	3 x 4 jam pelajaran
Profil Belajar Pancasila	:	
Sarana dan Prasarana	:	Komputer dan Printer Ruang kelas dengan pengaturan tempat duduk untuk kelompok kecil
Target peserta didik	:	Murid regular / tipikal
Jumlah Murid	:	28
Model pembelajaran	:	Tatap muka

Komponen Inti

Fase Capaian Pembelajaran	:	Fase B
Domain Capaian Pembelajaran	:	Fiqih 4.1 Peserta didik mampu mengemukakan tanda-tanda usia baligh atau kedewasaan, dapat membuat mind mapping sederhana mengenai tanda-tanda usia baligh dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi, sehingga tertanam sikap bertanggungjawab dan taat beribadah.
Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan dengan benar. 2. Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar. 3. Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertanggung jawab.
Profil Pelajar Pancasila	:	Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.
Persiapan Pembelajaran	:	a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Media pembelajaran	:	Worksheet Stick (tongkat kecil)

Materi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda – tanda usia balig menurut ilmu Fiqih 2. Tanda – tanda balig dalam pandangan ilmu biologi 3. Kewajiban setelah usia balig
Sumber belajar	<p>Sumber belajar utama (Buku siswa atau sumber lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Faozan, Ahmad dan Jamaluddin, Buku Siswa PAI dan BP untuk Kelas 4 SD, Kemdikbud, 2021. ✓ Faozan, Ahmad, dan Jamaluddin, Buku Pegangan Guru PAI dan BP untuk Kelas 4 SD, Kemdikbud, 2021. ✓ Ensiklopedi Asmaulhusna <p>Sumber belajar lain yang relavan (Buku, elektronik, gim, alat peraga dll.) :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Worksheet untuk tugas kelompok ✓ Stick (tongkat kecil)

Pertemuan pertama

A.

Pertanyaan kunci :

Apakah kalian telah mengetahui tanda-tanda balig menurut fikih? Apakah ada perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan?

Pemahaman Bermakna :

Fikih ialah Ilmu tentang hukum Islam. Fikih membahas tentang tata aturan ibadah baik yang berhubungan dengan Allah Swt. atau yang berhubungan dengan sesama manusia. Di antara bahasannya adalah tentang tanda-tanda balig.

Tanda-tanda balig terjadi pada anak laki-laki dan perempuan. Ada juga yang khusus terjadi pada perempuan saja.

Indikator Keberhasilan :

peserta didik dapat menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan menurut Ilmu fikih dengan benar.

Metode :

talking stick dan Group Investigation

Sarana dan media belajar :

Laptop, sound speaker, stick(tongkat kecil) dan worksheet(lembar kerja)

Persiapan Pembelajaran :

Pengaturan peserta didik : Individu berkelompok

Membaca materi tentang Asmaulhusna

Menyiapkan Lembar Kerja Siswa baik Individual maupun kelompok

Menyiapkan Ruang kelas dengan pengaturan kelompok kecil

Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati cerita gambar pada gambar 4.3. Peserta didik didorong untuk memahami isi dialog pada antara Amin dan Tengku. Kemudian menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan keuntungan mempelajarinya

Pemantik/Pemanasan

Guru mengajukan pertanyaan berdasar buku siswa yaitu: Apakah kalian telah mengetahui tanda-tanda balig menurut fikih? Apakah ada perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan?

Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan keadaan masing-masing. Kemudian guru memberi penjelasan tentang maksud dari Ilmu fikih

Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat (satu kelas).
2. Peserta didik diminta membaca kisah tentang mimpi basah.
3. Setelah selesai membaca kisah tentang mimpi basah dan memahaminya, peserta didik menutup bukunya.
4. Guru memberikan kepada peserta didik secara acak dan bergiliran, setelah itu guru memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menceritakan kisah yang telah dikuasainya.
5. Peserta didik yang memegang tongkat harus menjawabnya atau menjelaskannya, demikian seterusnya hingga sebagian besar peserta didik mendapat tugas untuk menjawab pertanyaan atau menceritakan kisah.
6. Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
7. Pada rubrik Aktivitasku peserta didik membuat kesimpulan tentang mimpi basah.
8. Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 2 orang untuk menentukan orang yang akan diwawancara tentang masalah mimpi basah.
9. Setiap peserta didik membuat daftar pertanyaan tentang mimpi basah.
10. Membuat laporan kemudian dipresentasikan hasilnya.

Refleksi dan kesimpulan

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

Materi Haid

Kegiatan inti

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat (satu kelas).
1. Peserta didik diminta membaca kisah tentang Haid bagi anak perempuan
2. Setelah selesai membaca kisah tentang mimpi basah dan memahaminya, peserta didik menutup bukunya.
3. Guru memberikan kepada peserta didik secara acak dan bergiliran, setelah itu guru memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menceritakan kisah yang telah dikuasainya.
4. Peserta didik yang memegang tongkat harus menjawabnya atau menjelaskannya, demikian seterusnya hingga sebagian besar peserta didik mendapat tugas untuk menjawab pertanyaan atau menceritakan kisah.
5. Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
6. Pada rubrik Aktivitasku peserta didik membuat kesimpulan tentang haid bagi anak perempuan.
7. Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 2 orang
8. Setiap kelompok akan berburu cerita sesuai yang ada di aktivitas kelompok
9. Hasil laporan ditulis kemudian dikumpulkan.

Refleksi dan kesimpulan
Materi mandi wajib
<p>Langkah – langkah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. peserta didik mempelajari materi tanda ke 3 usia balig yakni berumur lima belas tahun dalam hitungan kalender hijriyah.2. Pada materi tata cara mandi wajib, guru dengan metode demonstrasi memeragakan tatacara mandi sesuai urutan di Buku Siswa.3. Peserta didik mempraktikkan tata cara mandi wajib bagi yang berhadas besar.4. Peserta didik membaca larangan-larangan bagi orang yang berhadas besar.5. Dengan metode artikulasi peserta didik menyebutkan halhal yang dilarang bagi orang yang berhadas besar.<ul style="list-style-type: none">● Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai.● Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil (jumlah kelompok disesuaikan)● Salah satu peserta didik (ahli) dalam kelompok diberi materi untuk dihafal.● Salah satu peserta didik (penyampai) dari kelompok itu ditugaskan untuk menyampaikan materi yang baru dikuasainya kepada pasangan di sampingnya (penerima) sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran secara bergiliran. Semua peserta dalam kelompok mendapatkan materi, begitu juga kelompok lainnya.● Secara bergiliran/diacak peserta didik menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman kelompoknya hingga sebagian besar peserta didik menyampaikan hasil wawancaranya● Peserta didik menyampaikan kesimpulan.● Peserta didik mendapat penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.● Guru Bersama peserta didik meyegarkan suasana belajar dengan tepuk pada rubrik Ayo Tepuk.
Pertemuan ke –
Tanda – tanda balig dalam pandangan ilmu biologi
Pertanyaan kunci :
Pemahaman Bermakna :
<p>Laki-laki memiliki hormon testosteron. Hormon ini berguna untuk menghasilkan sperma di dalam testis. Hormon ini juga mengatur hadirnya tanda-tanda seksual sekunder yang ditandai dengan adanya perubahan fisik. Perubahan fisik meliputi wajah yang ditumbuhi kumis, jenggot dan jambang. Selain itu tumbuh juga rambut alat kelamin dan rambut ketiak. Badan kelihatan lebih kekar dan berotot, tumbuh jakun, dan suaranya terdengar lebih berat. Pertumbuhan badan bertambah cepat/cepat besar, gerak menjadi lebih aktif, nafsu makan meningkat, makan lebih banyak.</p>
Indikator Keberhasilan :
<p>a. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan menurut Ilmu biologi dengan benar.</p>

- b. Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar.

Metode :

Take an give

Sarana prasarana dan media belajar :

Kartu, Spidol, Lem, Selotip/Lakban,

Persiapan Pembelajaran :

- ✓ Pengaturan peserta didik : Individu berkelompok
- ✓ Membaca materi tentang Asmaulhusna
- ✓ Menyiapkan Lembar Kerja Siswa baik Individual maupun kelompok

Menyiapkan Ruang kelas dengan pengaturan kelompok kecil

Apersepsi :

Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya yakni tanda-tanda balig dalam pandangan Ilmu fikih dengan materi berikutnya yakni tanda-tanda balig menurut Ilmu biologi. Guru menyampaikan keterkaitan dua pandangan dari ilmu fikih dan biologi tentang tanda-tanda balig.

Pemantik/Pemanasan :

Pada materi tanda balig untuk anak laki-laki, guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan buku siswa yakni: Tahukan kalian tandatanda anak laki-laki yang masuk masa puber?

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik mendapatkan kartu (ukuran disesuaikan).
2. Tiap kartu berisi materi tanda-tanda balig bagi anak laki-laki dan kartu lainnya berisi tanda-tanda balig bagi anak perempuan.
3. Untuk menguatkan penguasaan materi, setiap peserta didik mendapat satu kartu supaya dipelajari lebih kurang 5 menit.
4. Semua peserta didik diminta berdiri dan mencari pasangannya untuk saling member informasi.
5. Setiap peserta didik harus menulis nama pasangannya pada kartu contoh.
6. Demikian selanjutnya sehingga tiap peserta bisa saling memberi dan menerima materi masing-masing (take and give).
7. Untuk menilai keberhasilan, peserta didik diberi pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
8. Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
9. Refleksi dan kesimpulan.

Proses Aasesmen	:	<ol style="list-style-type: none">a. Rubrik Aktivitaskudapat mengukur kompetensi mengungkapkan pengalaman bergaul dengan teman yan berbeda agama.b. Rubrik Aktivitas Kelompokdapat menilai kompetensi berbuat baik kepada orang yang berbeda agama.c. Rubrik Ayo Kerjakanguru dapat melakukan penilaian harian..
-----------------	---	--

Kepala Sekolah

Jombang, 1 Juli 2022
Guru Mapel

M. Wahyu Hidayat, S.Pd.

Zahra Assyifa, S.Pd.I.

Asesmen dan rubrik penilaian

Asesmen Formatif 1 :

- Aktivitas siswa :

Buatlah kesimpulan tentang pengertian mimpi basah !

- Aktivitas kelompok



Aktivitas Kelompok

Berburu cerita

Masing-masing anak akan berbeda pengalamannya bermimpi basah. Demikian pula yang dialami kakak atau teman kalian.

Untuk mengetahui cerita itu, lakukan kegiatan berikut bersama

temanmu!

wawancara

1. Tentukan orang yang akan diwawancarai!
2. Buatlah daftar pertanyaan tentang mimpi basah yang pernah dia alami!

Contoh pertanyaan:

- a. Pernahkah kakak mengalami mimpi basah di awal usia balig?
- b. Berapa usia kakak waktu itu?
- c. Coba ceritakan, kak!

Kalian dapat membuat kalimat pertanyaan lain yang dibutuhkan.

3. Tentukan waktu untuk wawancara dengan memilih waktu santai!
4. Bersikaplah santun dan tunjukkan adab yang baik ketika wawancara!
5. Tulis atau rekam hasil wawancara untuk dibuat laporan!



Aktivitas Kelompok

- **Aktivitas Individu**

- Kelompok terdiri dari 2 peserta didik.

Buatlah kesimpulan tentang pengertian mimpi haid !

- **Aktivitas kelompok**

b
u
a
t
d
a
f
t

Berburu cerita

1. Kelompok terdiri dari 2 peserta didik.
2. Setiap kelompok mewawancarai 3 perempuan yang telah haid.
3. Membuat daftar pertanyaan tentang pengalaman pertama haid.

Contoh pertanyaan:

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Gratis Hanya ada di www.kherysuryawan.id

- a. Berapa usia kakak ketika pertama kali haid?
 - b. Tolong ceritakan pengalaman kakak pertama kali haid! Pertanyaan dapat berkembang sesuai kebutuhan.

4. Jawaban narasumber ditulis atau direkam untuk laporan.

5. Hasil kerja kelompok ditulis di lembar kerja.

Asesment Formatif 3

Aktivitas Individu

Carilah tanda-tanda puber bagi anak laki-laki dari berbagai sumber seperti buku atau internet!

Tanda puber bagi anak laki-laki



Modul Ajar Kurikulum Merdeka Gratis Hanya ada di www.kherysuryawan.id

Rubrik Penilaian

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1				
2				
3				
4				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2	3	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
3	2	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4	1	kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

12

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Kelompok	Aspek yang Dinilai (Skor Masing-masing 4)			Jumlah Nilai
		Pedoman Wawancara	Sumbe r Data	Laporan Wawancara	

Penilaian hasil kerja individu

No	Nama siswa	Aspek penilaian		Jumlah nilai
		Ketepatan jawaban	Bahasa	

Pedoman skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
----	------	----------	----------

1	4	Sangat Baik	Semua jawaban benar/tepat.
2	3	Baik	Sebagian besar jawaban benar.
3	2	Cukup	Separuh jawaban benar.
4	1	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar.

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100